



AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA



**Menag: Kerukunan Umat Beragama
adalah Karya Bersama**



BERITA UTAMA

4. Menag: Kerukunan Umat Beragama adalah Karya Bersama

LIPUTAN

5. UPACARA HAB

Semangat Baru Warnai Peringatan HAB Ke-75 Kementerian Agama RI

6. MADRASAH

Kepala Kanwil : Pengawas Merupakan Garda Terdepan Penjaminan Mutu Pendidikan

9. PENANGANAN COVID-19

Rapat Tingkat Menteri Tingkatkan Disiplinan Protokol Kesehatan

15. PENANGANAN COVID-19

Dukung Gerakan Jakarta Bermasker, Kanwil Kemenag DKI bagikan Masker Dan Hand Sanitizer

TIM REDAKSI

Ismail Kelana, Fajar Herlambang, Barie Ahmed Zaky, Rizky Ulia Fauziyah, Suratman, Syarif Latief

BERITA UTAMA

16. Meraih Prestasi Di Masa Pandemi, Kakanwil Buka Rapat Koordinasi Bidang Pendidikan Madrasah

LIPUTAN

16. PUSAT

Menag Resmikan Gedung Madrasah dan Pusat Layanan Haji Dan Umrah Terpadu

18. KUA

Bukan Sekedar Nama, Pengurus APRI Sebagai Jembatan Bersama Terkait Kepenghuluan

20. DHARMA WANITA

DWP DKI Diminta Sukseskan Program Prioritas Kemenag Dan Panca Dharma Wanita

23. MODERASI BERAGAMA

Menag Yaqut : Perayaan Dharma Santi Nyepi Kuatkan Fungsi Agama Sebagai Sumber Inspirasi

Editorial

Peringatan Hari Amal Bakti tahun ini mengusung tema “Indonesia Rukun”.



Tema ini sejalan dengan semangat nasional yang menempatkan kerukunan umat beragama sebagai salah satu modal bangsa ini untuk maju.

Guna menekan angka penyebaran Covid-19, mari mendisiplinkan gerakan 5M, yaitu; Menjaga Jarak, Membatasi Mobilitas, Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjauhi Kerumunan.

Jangan sampai gedungnya bagus, tapi mutu dan kualitas madrasah nya biasa-biasa saja, dan ini jadi tugas dan tantangan kita semua, dengan gedung dan sarana prasana bagus harus sejalan dengan prestasi di madrasah, dan madrasah tidak

lagi dianggap sekolah kelas dua, madrasah harus bergeser menjadi sekolah pilihan.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas terus menekankan bahwa agama harus menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pemahaman ini maka diharapkan dalam beragama tak hanya akan terwujud kedekatan makhluk dengan Tuhan, namun juga memunculkan sikap saling menghormati, toleransi dan sekaligus memuliakan alam seisinya.

Selamat Membaca,
Eprizal

Menag: Kerukunan Umat Beragama adalah Karya Bersama



Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menegaskan pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para tokoh agama, para menteri agama, umat, dan juga aparatur Kementerian Agama dari masa ke masa.

“Pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para Tokoh Agama, para Menteri Agama dan aparatur Kementerian Agama dari masa ke masa,” terang Gus Yaqut dalam amanatnya di Upacara Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama ke 75 di Lapangan Kantor Kemenag Jalan Lapangan Banteng Barat, Jakarta pada Selasa (05/01) pagi.

Upacara Peringatan Hari Amal Bakti Ke-75, dengan mengusung tema Indonesia Rukun ini digelar sederhana yang dihadiri perwakilan eselon I, II dan keluarga besar Kemenag. Gelaran upacara juga disiarkan secara langsung melalui akun youtube Kemenag RI.

“Tanpa toleransi, tidak ada kerukunan. Toleransi dan kerukunan antarumat beragama dilakukan dengan tanpa mengusik akidah dan keimanan masing-masing pemeluk agama,” ujar Menag.

Dikatakan Menag, pengalaman membuktikan toleransi dan kerukunan tidak tercipta hanya dari satu pihak, sedangkan pihak yang lain berpegang pada hakaknya sendiri. Kemenag pun tengah mengembangkan moderasi beragama, agar toleransi dan kerukunan yang sudah ada lebih mengakar di dalam kehidupan sehari-hari bangsa.

“Di negara yang berdasarkan Pancasila ini, tidak ada diktator

“Pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para Tokoh Agama, para Menteri Agama dan aparatur Kementerian Agama dari masa ke masa”

mayoritas atau tirani minoritas. Dalam kaitan itu, semua umat beragama dituntut untuk saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing, di mana hak seseorang dibatasi oleh hak-hak orang lain,” kata Menag.

“Pancasila adalah ideologi pemersatu yang merangkum nilai-nilai keindonesiaan sebagai bangsa yang beragama. Sila pertama dan utama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, meneguhkan identitas nasional sebagai bangsa yang beragama dan bermoral,” sambungnya.

Menag menjelaskan komitmen religius dan moralitas menjadi barometer apakah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang besar atau tidak. Sejalan dengan itu, tugas dan tanggungjawab sejarah bagi seluruh bangsa Indonesia adalah mengisi negara yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa ini sejalan dengan asas demokrasi dan kedaulatan rakyat.

“Bangsa Indonesia, dari generasi ke generasi harus bisa menjaga komitmen nasional tentang landasan bernegara di tengah dahsyatnya percaturan global di bidang geopolitik, ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain-lain,” tandas Menag.



Semangat Baru Warnai Peringatan HAB Ke-75 Kementerian Agama RI

Di usia 75 tahun Kementerian Agama, KaKanwil mengajak para ASN untuk memaknai segala prestasi yang telah dicapai serta sebagai momentum untuk menambah niat dan motivasi dalam menggapai capaian yang lebih baik lagi.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat membacakan sambutan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas pada upacara Hari Amal Bakti Ke-75 Kementerian Agama RI, di Halaman Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Selasa (05/01).

Saat membacakan sambutan Menag, Kakanwil mengingatkan terkait semangat Kementerian Agama baru dan semangat baru dalam mengelola Kementerian Agama, “Semangat Kementerian Agama baru itu dapat diterjemahkan ke dalam tiga kata kunci,” ujarnya.

Pertama, manajemen pelayanan dan tata kelola birokrasi yang harus semakin baik. Hal ini termasuk pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah, pendidikan agama dan keagamaan, serta pusat pelayanan keagamaan.

Kedua, penguatan moderasi beragama, “Salah satu penekanan moderasi beragama adalah pada penguatan literasi keagamaan, budaya toleransi, dan nilai-nilai



kebangsaan,” kata KaKanwil.

Ketiga, persaudaraan, yang meliputi merawat persaudaraan umat seagama, memelihara persaudaraan sebangsa dan setanah air dan mengembangkan persaudaraan kemanusiaan.

“Mari mengedepankan akal sehat dan hikmah/kebijaksanaan dalam menyikapi berbagai persoalan keumatan dan kebangsaan saat ini maupun di masa datang,” tutur KaKanwil.

Dalam upacara ini, KaKanwil juga menyematkan Satya Lencana Karya Satya kepada perwakilan ASN masa bakti 30 tahun, 20 tahun dan 10 tahun. Dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng sebagai bentuk Tasyakuran HAB Ke-75 Kementerian Agama.



Kepala Kanwil: Pengawas Merupakan Garda Terdepan Penjaminan Mutu Pendidikan

Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab mengukuhkan 19 orang Jabatan Fungsional Pengawas Madrasah di Aula Jayakarta pada Jum'at (29/1/2021).

Dalam arahannya, beliau meminta agar Bapak/Ibu yang dilantik dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal dan juga meningkatkan potensi pengawas.

Pengawas Madrasah merupakan garda terdepan bagi penjaminan kualitas pendidikan madrasah. Mutu Pendidikan madrasah juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu tenaga pendidikan dan kependidikan. Peningkatan kualitas guru dan kepala menjadi peran strategis pengawas madrasah dalam rangka pelaksanaan supervisi akademik maupun manajerial.

“Pengawas harus dapat mengembangkan SDM di madrasah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi

(tupoksi) nya agar slogan Madrasah Hebat Bermartabat bukan sekedar pada fisik (bangunan) madrasah nya melainkan kualitas pendidikan dan manajerial” tambahnya.

Tugas pokok pengawas madrasah atau satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

“Dengan modal ilmu yang luas memberikan problem solving (pemecahan masalah) baik dari segi akademik dan manajerial di lingkungan madrasah”, imbuhnya.

Terkait pelajaran jarak jauh (PJJ) yang membuat anak didik jenuh belajar dirumah, Ka.Kanwil minta agar para pengawas memformulasikan pengembangan pendidikan jarak jauh supaya tidak menghambat kreativitas anak.

Hadir Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Penais, Zakat dan Wakaf, dan para pejabat Kemenag Kab/Kota yang hadir melalui aplikasi online tatap muka.



Tekan Penyebaran Covid-19 KaKanwil Instruksikan Gerakan 5M

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab meminta seluruh ASN di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk mendisiplinkan gerakan 5M.

Hal ini disampaikan saat memimpin Rapat Evaluasi Penerapan Protokol Kesehatan dan pemberlakuan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Senin (01/02).

Turut hadir mendampingi KaKanwil, Kabag TU, Kabid Penais Zawa, Kasubbag Umum dan Humas, Analis Ahli Muda pada Subbag Kepegawaian dan Hukum, serta diikuti secara virtual oleh Para Kabid, Para Pembimas, Para KanKemenag Kota/Kab, Para Kasubbag dan Sub Korbag TU, serta Para Kasubbag TU KanKemenag Kota/Kab.

“Guna menekan angka penyebaran Covid-19, mari mendisiplinkan gerakan 5M, yaitu; Menjaga Jarak, Membatasi Mobilitas, Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjauhi Kerumunan,” ujar KaKanwil.

Menurut KaKanwil, kasus Covid-19 di Indonesia masih terjadi penularan, “Menerapkan protokol kesehatan menjadi cara paling ampuh untuk melindungi diri dari Covid-19” tegasnya.

Menerapkan protokol kesehatan menjadi cara paling ampuh untuk melindungi diri dari Covid 19

KaKanwil - Saiful Mujab

Dalam rapat ini, KaKanwil meminta kepada para pimpinan satker untuk terus mensosialisasikan instruksi penerapan protokol kesehatan (5M) dilingkungannya, “Gerakan 5M dan 9 Instruksi Sosialisasi Penerapan Proses harus terus ditegakan dan didisiplinkan,” tuturnya.

Lantik 31 Dai Kamtibmas, Kapolda : Membangun Pendekatan Yang Humanis Dengan Bahasa Umat

“Saya berharap peran aktif da’i Kamtibmas ini dapat membantu tugas kepolisian serta menjadi suri tauladan dan penyejuk ditengah masyarakat”

Kepala Polda Metro Jaya, Fadil Imran melantik 31 Pengurus Da’i Kamtibmas Polda Metro Jaya. Menurutnya, program dai kamtibmas ini sebagai bentuk tindak lanjut perintah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, yang meminta adanya pendekatan yang lebih humanis terhadap masyarakat.

“Ini adalah tindak lanjut dari perintah Kapolri untuk membangun pendekatan yang lebih humanis, membangun komunikasi dengan umat dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga Polda Metro Jaya menginisiasi melantik dai kamtibmas dalam rangka menyampaikan pesan-pesan kamtibmas,” ujar Fadil.

Sebelumnya beliau juga menyampaikan bahwa Covid 19 ini menjadi tantangan untuk kita. Sehingga nantinya para Da’I dapat mensosialisasikan pencegahan Covid 19 pada masyarakat dengan Bahasa umat agar lebih mudah dimengerti.

“Mungkin dengan ayat atau hadits serta memberikan contoh hikayat nabi masa pandemic dalam pandangan

islam,” jelasnya.

Menurutnya, saat ini masyarakat masih belum memiliki kesadaran terhadap disiplin protokol Kesehatan. Oleh karena itu kehadiran Dai Kamtibmas dapat memberikan peran yang signifikan.

“Tokoh agama mempunyai peran yang penting dalam sosialisasi dan edukasi sehingga bisa menjadi pendorong dan teladan untuk mematuhi protokol Kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah,” ungkapnya.

Fadil menambahkan bahwa tokoh agama dan alim ulama mempunyai peran yang strategis untuk menyandingkan nilai nilai agama dan nasionalisme dalam memerangi tindakan yang merugikan kelompok banyak.

“Saya berharap peran aktif da’i Kamtibmas ini dapat membantu tugas kepolisian serta menjadi suri tauladan dan penyejuk ditengah masyarakat. Serta diharapkan peran para ustazah dapat menghidupkan majelis ta’lim,” harapnya.

Sementara itu, Ketua PBNU Said Aqil Siroj, selaku Penceramah menyampaikan bahwa Para tokoh agama yang bergabung dalam program dai kamtibmas akan berusaha mewujudkan masyarakat yang beradab (berakhlaq) dan bermartabat.

“Tugas pertama yang harus dijalankan adalah membantu pemerintah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan, mencegah covid 19, Selanjutnya bagaimana mendorong masyarakat DKI, masyarakat yang beradab (berakhlaq) bermartabat, dan berbudaya,” ujar Said Aqil Siroj.



Rapat Tingkat Menteri : Tingkatkan Disiplin Protokol Kesehatan

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Saiful Mujab mengikuti Rapat Koordinasi Tingkat Menteri bersama Mendagri, Menkes, Menag, Kapolri, Kasad dan Kepala BNPB.

Rapat yang dipimpin langsung oleh Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan ini membahas terkait Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan dan Penanganan Covid 19 melalui Video Conference, Minggu (31/01).

Dalam arahannya Luhut menyampaikan, bahwa Covid-19 merupakan Virus RNA yang mudah bermutasi, “Perlu adanya edukasi dan penegakkan disiplin protocol kesehatan pada masyarakat,” tegas Luhut.

Tampak juga mengikuti secara daring Gubernur DKI Jakarta, Gubernur Jabar, Gubernur Jatim, Gubernur Jateng, Gubernur Bali, Gubernur Sumut, Gubernur Sulsel, Gubernur Kalsel, Gubernur Banten, Gubernur DI Yogyakarta, Gubernur Riau, Gubernur Papua, Gubernur Kaltim, Kapolda, Pangdam dan Danrem di 13 Provinsi, Para Kepala Kanwil Kemenag di 13 Provinsi, Para Bupati & Walikota, Kapolres, Dandim dan Kepala Kantor Agama Kab/Kota di 13 Provinsi.

Dalam kesempatan ini, Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas memberikan instruksi kepada jajaran ASN Kemenag dengan 9 Perintah.

Pertama, Kakanwil, KaKankemenag, seluruh ASN dan pegawai kemenag harus menjadi teladan dengan setiap orang wajib menerapkan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan dikantor maupun diluar kantor. *Kedua*, Seluruh jajaran kemenag wajib turun ke masyarakat (tokoh agama, tempat ibadah, lembaga pendidikan



keagamaan, madrasah dan perguruan tinggi keagamaan untuk mensosialisasikan penerapan secara disiplin protokol kesehatan (3M) guna menurunkan laju penularan Covid 19.

Ketiga, Seluruh penyuluh agama untuk mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan (3M) dengan melibatkan lembaga keagamaan binaan di Rt/Rw Desa Kelurahan seperti majelis taklim, sekolah minggu dan lainnya. *Keempat*, Para Kakanwil, KaKankemenag dan Kepala KUA dapat mengajak organisasi keagamaan terutama organisasi pemuda nya untuk mengakselerasi gerakan 3M ini.

Kelima, Seluruh Kakanwil, KaKankemenag, mengajak para tokoh agama untuk membuat video pendek dan spanduk himbauan penerapan protokol kesehatan (3M). *Keenam*, Seluruh jajaran Kemenag Dilarang menyelenggarakan atau menghadiri kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan banyak orang. *Ketujuh*, Kepala KUA dan Penghulu wajib memastikan diterapkannya protokol kesehatan (3M) sebelum memberikan pelayanan nikah di lokasi akad nikah dan dilarang memberikan pelayanan nikah jika pihak keluarga pasangan nikah tidak menerapkan protokol kesehatan.

Kedelapan, Seluruh kantor dan gedung aset kemenag termasuk tempat ibadah di dalam area kantor kemenag, lembaga pendidikan keagamaan, dan perguruan tinggi negeri wajib menerapkan protokol kesehatan dan aturan kapasitas penggunaan tempat kegiatan selama Pandemi. Dan *yang terakhir*, Seluruh Kakanwil, dan KanKemenag wajib melaporkan setiap hari kemajuan gerakan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada gugus tugas penanganan Covid 19 Kementerian Agama dengan domain www.Lapor3M.kemenag.go.id

Meraih Prestasi Di Masa Pandemi, Kakanwil Buka Rapat Kordinasi Bidang Pendidikan Madrasah

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab membuka kegiatan Rapat Kordinasi Bidang Pendidikan Madrasah Tahun 2021.

Dalam sambutannya beliau mengingatkan terkait dua hal. Pertama, kontrak prestasi 2021 betul – betul menjadi satu dokumen dan menjadi acuan dlm mengawal prestasi di madrasah. Kedua, madrasah harus melakukan adaptasi di masa pandemik ini.

“Artinya adaptasi kita untuk mencapai prestasi dan meningkatkan kompetensi kita,” ujarnya.

Selain itu beliau juga menyinggung terkait nasionalisme.

“Hal ini perlu penanaman pilar berbangsa, yaitu Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Pancasila dan UUD 1945,” jelasnya. Rabu (24/03)

Dan terkait dengan kontrak prestasi, Kakanwil berharap madrasah negeri mendorong untuk mempunyai komitmen.

“Ini menjadi acuan masing - masing madrasah dalam program prestasi,” imbuhnya.

Dalam kesempatan ini, Kepala Kanwil juga menyaksikan Penandatanganan Kontrak prestasi madrasah yang diwakili oleh Kepala MIN 12, MTsN 7 dan MAN 17. Sekaligus penyerahan piagam penghargaan pada MTsN 32 sebagai Madrasah dengan siswa terbanyak diterima pada SNPDB MAN Insan Cendikia tahun pelajaran 2020/2021 (28 siswa) dan MAN 13 sebagai Madrasah dengan Prosentase siswa terbanyak diterima PTN tahun akademik 2020/2021 (76,16 persen).

“Kontrak prestasi ini dalam rangka mendorong masing – masing madrasah untuk mempunyai komitmen sehingga nantinya akan memudahkan untuk melakukan evaluasi,” ungkapnya saat diwawancarai.

“Dan kontrak prestasi ini mencangkup prestasi akademik dan non akademik,” tambahnya.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai 24 – 26 Maret 2021, dengan mengusung tema, Meraih Prestasi di masa pandemi.

Tampak hadir secara luring Kabid Penmad, Para Kasi Bidang



Penmad Kanwil/Kota/Kab, Perwakilan Pokjawas, Kepala MIN, MTsN, MAN, Perwakilan IGRA Provinsi, Perwakilan Komite Madrasah Nasional/Provinsi, Perwakilan KKMA, KKMTs KKMI.

Serta mengikuti secara virtual kepala madrasah swasta tingkat MI, MTs dan MA dan Kepala Urusan Tata usaha madrasah.



Percepat Putus Rantai Covid-19, Lebih 3.000 ASN Kemenag Ikuti Vaksinasi



“Vaksinasi ini wajib diikuti oleh seluruh ASN Kemenag. Ini ikhtiar kita bersama untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19”

Lebih dari tiga ribu Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama (Kemenag) hari ini mulai menjalani vaksinasi Covid-19. Vaksinasi dilaksanakan di halaman Kantor Kementerian Agama, Jalan Lapangan Banteng Barat no. 3-4, Jakarta.

“Vaksinasi ini wajib diikuti oleh seluruh ASN Kemenag. Ini ikhtiar kita bersama untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” kata Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, saat membuka kegiatan Vaksinasi ASN Kemenag di Kantor Kementerian Agama Jakarta, Senin (8/3/2021).

Menurut Menag, vaksinasi juga menjadi tanggung jawab setiap ASN sebagai pelayan masyarakat. “Jadi tidak ada alasan untuk menolak vaksinasi. Apalagi, vaksin ini sudah diterbitkan sertifikat halal nya oleh BPJPH setelah keluar fatwa halal dari MUI dan aman menurut BPOM,” ujar Menag.

Kepala Biro Umum Yayat Supriyadi

mengatakan, vaksinasi diikuti 3.628 pegawai Kemenag. “Jumlah ini terdiri atas 2.858 PNS dan sisanya pegawai non-PNS,” jelas Yayat.

Yayat menambahkan, vaksinasi dilakukan secara bertahap. “Targetnya, ada 90 orang yang akan divaksin per jamnya. Jadi untuk hari ini targetnya ada 540 pegawai yang akan divaksin,” ungkapnya.

“Hari ini yang divaksin adalah pejabat Eselon I dan II, perangkat Menteri Agama dan Wakil Menteri Agama, serta seluruh ASN yang bertugas di Sekretariat Jenderal. Vaksinasi ASN Eselon I lainnya akan dilakukan hari berikutnya, sesuai jadwal yang sudah disiapkan panitia,” lanjutnya.

Untuk memberikan kenyamanan bagi peserta vaksinasi, Yayat menjelaskan, panitia telah menyediakan bilik khusus untuk perempuan. “Tenaga kesehatan juga kita siapkan khusus. Jadi peserta vaksinasi perempuan juga akan dilayani oleh tenaga kesehatan

perempuan,” imbuhnya.

Ia menyampaikan kegiatan vaksinasi ini akan dilakukan dalam dua tahap. “Tahap pertama dilaksanakan tanggal 8 sampai 12 Maret 2021. Sementara tahap kedua akan dilaksanakan akhir Maret,” tandasnya.



Lima Puluh Perwakilan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ikutserta Pencanaan Vaksinasi Awal

Sebanyak 50 Pendidik Dan Tenaga Kependidikan mulai dari jenjang RA, MI, MTs dan MA dilingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta ikutserta dalam perencanaan awal dalam pemberian Vaksinasi.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 70 Jakarta Selatan, Rabu (24/02).

“Iya, hari ini perwakilan Pendidik dan tenaga Kependidikan, mulai RA, MI, MTs dan MA mengikuti kegiatan tersebut,” ujar Jumanto saat mendampingi.

Jumanto berharap, semua GTK dapat memperoleh vaksinasi, meskipun dengan skala prioritas.

“Kedepannya para GTK dapat melaksanakan tugas tatap muka dengan peserta didik,” harapnya.

Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan dan Gubernur DKI Jakarta meninjau pelaksanaan tersebut.

Menurutnya, Pemerintah



memberikan prioritas kepada guru dan tenaga pendidikan untuk mendapat vaksinasi agar pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan kembali mulai semester kedua 2021.

“Targetnya pada bulan Juni nanti lima juta guru, tenaga pendidik, dan kependidikan semuanya Insya Allah sudah bisa segera kita selesaikan sehingga bulan Juli 2021 saat mulai ajaran baru semuanya bisa berjalan normal kembali. Saya kira targetnya itu,” ujar Presiden Joko Widodo.

Dalam peluncuran program vaksinasi COVID-19 pada tenaga kependidikan di SMAN 70 Jakarta, ada 650 guru, dosen, tenaga kependidikan, hingga pegiat pendidikan yang menjalani vaksinasi.





Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III dan IV dan Subkoordinator

Penandatanganan perjanjian kinerja ini untuk mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV dan Subkoordinator pada Bagian Tata Usaha, Selasa (09/02).

Perkin ini sehubungan dengan telah diterimanya DIPA dan dimulainya pelaksanaan anggaran Tahun Anggaran 2021, serta dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Perjanjian Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden RI No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama No.94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

“Penandatanganan perjanjian kinerja ini untuk

mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil,” ujar KaKanwil.

“Pahami apa yang ada di dalam Perkin ini. Kawal terus pelaksanaannya, lakukan secara optimal untuk mendapatkan hasil sesuai yang ditargetkan,” sambungnya.

KaKanwil juga berharap para pimpinan satker dapat menjadi teladan dalam mewujudkan zona integritas. Kegiatan ini diselenggarakan dengan mengutamakan protokol kesehatan.

Dukung Gerakan Jakarta Bermasker, Kanwil Kemenag DKI Bagikan Masker dan Hand Sanitizer

Mendukung gerakan “Jakarta Bermasker”, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab bersama Tim Satgas Covid-19 Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta membagikan masker dan hand sanitizer kepada Forum Komunikasi Majelis Ta’lim DKI Jakarta, Kamis (11/21).

Kegiatan ini juga sebagai tindak lanjut Instruksi Menteri Agama RI No. 01 Tahun 2021 tentang Gerakan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M).

“Gerakan bermasker ini merupakan bentuk ikhtiar kita untuk saling mengingatkan dan menjaga agar terhindar dari Covid-19,” ujar KaKanwil.

KaKanwil berharap sosialisasi gerakan bermasker dan disiplin protokol

kesehatan 5M ini dapat menjadi teladan dan diteruskan ke masyarakat sehingga dapat menekan penyebaran Covid-19.

Saribna selaku Ketua FKMT DKI Jakarta mendukung kegiatan sosialisasi ini, “Kegiatan ini sangat bagus, sebagai bentuk ikhtiar kita untuk saling mengingatkan dan menjaga di era pandemi ini,” ujar Saribna.

Saribna juga mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini selanjutnya akan terus dilakukan, “Kami selaku pengurus FKMT akan terus mensosialisasikan kegiatan ini kepada anggota FKMT dan juga masyarakat sekitar,” tuturnya.

“Semoga kegiatan sosialisasi ini

dapat menekan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” harapnya.

Gerakan bermasker ini merupakan bentuk ikhtiar kita untuk saling mengingatkan dan menjaga agar terhindar dari Covid-19



Menag Resmikan Gedung Madrasah dan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kemenag DKI Jakarta

Jangan sampai gedungnya bagus, tapi mutu dan kualitas madrasah nya biasa-biasa saja, dan ini jadi tugas dan tantangan kita semua, dengan gedung dan sarana prasana bagus harus sejalan dengan prestasi di madrasah, dan madrasah tidak lagi dianggap sekolah kelas dua, madrasah harus bergeser menjadi sekolah pilihan

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas hari ini, Kamis (18/03) meresmikan sejumlah gedung madrasah dan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Peresmian proyek yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun 2020 ditandai dengan penandatanganan prasasti gedung dan gunting pita Asrama Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 24 Jakarta dan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kemenag DKI Jakarta Timur.

Selain asrama siswa madrasah MTsN 24 Jakarta dan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kemenag DKI Jakarta Timur, gedung madrasah yang dibiayai SBSN yaitu: Gedung Kelas Baru MIN 20 Jakarta, Asrama Siswa MTsN 4 Jakarta, Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 2 Jakarta, Asrama Siswa MAN 6 Jakarta, Gedung Workshop Keterampilan MAN 16 Jakarta, dan Asrama Siswa MTsN 26 Kepulauan Seribu.

Menag menekankan, kemewahan gedung madrasah yang baru dibangun harus disertai dengan



peningkatan mutu dan kualitas madrasah. “Jangan sampai gedungnya bagus, tapi mutu dan kualitas madrasah nya biasa-biasa saja, dan ini jadi tugas dan tantangan kita semua, dengan gedung dan sarana prasana bagus harus sejalan dengan prestasi di madrasah, dan madrasah tidak lagi dianggap sekolah kelas dua, madrasah harus bergeser menjadi sekolah pilihan,” tandas Menag.

Menag juga berharap, dengan indeks kepuasan penyelenggaraan haji yang terus meningkat, bila tahun ini dibuka haji oleh pemerintah Arab Saudi, jemaah haji Indonesia mendapat prioritas berangkat. “Jemaah haji Indonesia dikenal sebagai jemaah haji yang santun dan patuh pada peraturan, dan menjadi role model bagi jemaah haji negara lain, prestasi ini harus terus ditingkatkan,” kata Menag.

Hadir, Dirjen Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani, Plt. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Khoirizi, Kakanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab, Staf Khusus Menag Abdurrahman, dan Kepala Biro Perencanaan Ali Rokhmad.





Bukan Sekedar Nama, Pengurus APRI Sebagai Jembatan Bersama Terkait Kepenghuluan

Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) bukan sekedar nama dan tercantum dalam kepengurusan. Tetapi para pengurus harus mengetahui tugas dan fungsi, agar organisasi APRI terus berjalan dan membantu terkait tugas kepenghuluan.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Saiful Mujab saat mengukuhkan 29 Pengurus Wilayah Asosiasi Penghulu Republik Indonesia Provinsi DKI Jakarta Periode 2020 – 2024.

“APRI ini sebagai jembatan bersama terkait kepenghuluan, khususnya wilayah DKI Jakarta,” ujarnya di Aula Jayakarta.

Kedepannya, KUA menjadi jendela Kementerian Agama terkait pelayanan di tingkat masyarakat.

“Oleh karenanya, tugas KUA bukan terkonsentrasi pada pernikahan saja tetapi segala aspek program kementerian agama seperti haji, zakat atau lainnya. Serta memberikan penjelasan program Kemenag dan menjadi tempat yang nyaman di masyarakat,” ungkapnya.

Dengan adanya APRI, Kakanwil berharap dapat memberikan masukan pada pimpinan tingkat kota dan Kanwil untuk merumuskan program dalam memberikan pelayanan yang terbaik di tingkat Kecamatan.

“Pegawai di KUA juga harus memberikan pelayanan dengan bertutur kata yang baik. Ini tugas yang penting salah satunya,” imbuhnya.

Selain itu, APRI juga harus mempunyai komitmen dalam kode etik kepenghuluan, artinya dari bimbingan sampai selesai harus memegang kode etik.

“Oleh karenanya, ciptakan kua sebagai tempat yang nyaman dalam pelayanan,” jelasnya.

“*Seharusnya yang hebatnya itu adalah sdmnya, sehingga akan mengangkat madrasah bermartabat*”



Slogan Madrasah Menjadi Inspirasi, Bukan Hanya Fisiknya, Jauh Lebih Hebat dari Sisi SDM

Slogan Madrasah hebat bermartabat itu harus menjadi inspirasi secara menyeluruh, bukan hanya hebat di fisiknya, tetapi jauh lebih hebat dari sisi Sumber Daya Manusia, baik Tenaga Pendidik maupun Tenaga Kependidikan.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Saiful Mujab saat membuka kegiatan Program Evaluasi Diri Mandiri Online Pendidik dan Kependidikan Tahun 2021, Rabu (17/02).

“Seharusnya yang hebatnya itu adalah sdmnya, sehingga akan mengangkat madrasah bermartabat,” ujarnya di aula jakayakarta.

Menurutnya, kita semua (kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pengawas) untuk merubah paradigma terkait slogan madrasah hebat bermartabat secara fisiknya.

“Mari kita ciptakan sdm hebat, baik tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan untuk mendorong madrasah bermartabat,” ajaknya.

Kakanwil mengingatkan mulai bidang penmad, para kasi penmad dan seluruh pengawas untuk mengasah kompetensi terkait bagaimana mendapatkan formulasi pendidikan madrasah agar bisa menjawab segala persoalan kekinian tanpa meninggalkan kultur madrasah.

“Kegiatan ini sebagai potret diri terkait para pengawas, sehingga dapat mengetahui langkah kedepannya,” ungkapnya.

Kedepannya, Kakanwil menginginkan agar para pengawas melakukan pengawalan komitmen pada pengembangan pendidikan agama, bukan mengembangkan sekolah umum.

“Saya ingin madrasah di DKI Jakarta mempunyai ciri khas,” tegasnya.

Beliau juga mengajak untuk memikirkan bersama agar tamatan

madrasah tidak terkontaminasi terkait isu yang berkembang, agar moderasi beragama wasathiyah dalam meyakini agama mempunyai jiwa rahmatan lil alamin serta bertoleran.

“Karena merekalah yang menjadi penerus kita,” ujarnya.

Diakhir sambutan, Kakanwil berpesan mulai dari diri kita, keluarga untuk terus bergerak dalam meningkatkan disiplin protokol kesehatan dan membudayakan 5M.

“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas,” jelasnya.

DWPKI Diminta Sukseskan Program Prioritas Kemenag dan Panca Dharma Wanita

Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag RI, Eny Retno Yaqut meminta kepada segenap keluarga besar DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk mensinergikan program prioritas Kemenag yang diusung Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Hal ini disampaikan Eny Retno Yaqut saat memberikan pembinaan kepada pengurus DWP Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta yang dirangkai dengan membuka perlombaan memasak menu berbuka puasa dan takjil.

“Program prioritas ini nantinya akan menjadi pijakan DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta dalam melaksanakan program-program ke depan,” kata Penasihat DWP Kemenag RI Eny Retno Yaqut, Selasa (30/03).

Hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua DWP Kemenag RI Farikhah Nizar Ali, Ketua DWP Kemenag DKI Jakarta Komaria Saiful Mujab dan jajarannya.

Menurut Hj Retno Yaqut semangat baru Kemenag dan semangat Kemenag baru tersebut ada tiga yang akan diakselerasi dan dilaksanakan. Pertama, mewujudkan sistem birokrasi pemerintahan yang bersih, lebih baik dan transparan. Kedua, mewujudkan moderasi beragama. Ketiga, memperkokoh persaudaraan antar dan internal umat beragama dan juga dalam berkebangsaan di Indonesia.

Terkait program mewujudkan moderasi beragama, lanjut Eny Retno Yaqut, itu merupakan program yang sudah menjadi komitmen dari Presiden Joko Widodo yang sudah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Kemenag RI menjadi leading sektornya.

“Saya tegaskan kembali ya ibu-ibu, bukan agama yang dimoderasi melainkan cara kita beragama atau



suatu ikhtiar kita untuk mengubah cara pandang, laku dan praktik beragama yang berlebihan. Karena semua yang berlebihan itu pasti tidak baik. Sebagai perempuan dan ibu, tanamkan nilai-nilai baik dan keagamaan yang kokoh berbasis kasih sayang dan saling menghormati kepada keluarga. Mereka yang bukan saudara dalam iman adalah saudara dalam kemanusiaan,” ujar Eny Retno. “Nah kalau ibu-ibu ingin menghadirkan penceramah maupun ustadz, carilah mereka yang memiliki cara pandang yang sama dengan kita. Jangan asal mengundang penceramah berdasarkan followers di medsos,” sambung Retno yang menyampaikan pembinaan dengan berdialog bersama pengurus DWP Kemenag DKI Jakarta. Selain tiga prioritas program Kemenag, Eny Retno Yaqut juga memaparkan Panca Dharma Wanita. Yaitu, wanita sebagai pendamping suami, sebagai ibu rumah tangga, sebagai penerus keturunan dan pendidik anak, mencari nafkah tambahan dan sebagai warga

masyarakat.

“Jangan lupa mengingatkan suami untuk senantiasa on the track dalam menjalankan tugas serta biar selamat dunia dan akhirat,” harapnya.

Dalam kunjungan ke Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Penasihat DWP Kemenag RI Eny Retno Yaqut memberikan apresiasi atas potensi besar yang dimiliki DPW Kanwil Kemenag DKI Jakarta yang dinahkodai Ade Komaria Saiful Mujab.

“Potensi DWP Kanwil Kemenag DKI Jakarta sangat luar biasa dalam berkegiatan dan berinovasi dan ini bisa ditularkan kepada yang lain,” ujarnya.

Diakhir kegiatan rangkaian kegiatan di Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Eny Retno Yaqut didaulat menjadi juri lomba memasak menu berbuka puasa dan takjil yang diikuti oleh DWP Kemenag se DKI Jakarta. Kemenag Kepulauan Seribu meraih juara pertama dalam lomba memasak tersebut disusul Kemenag Jakarta Utara dan Kanwil Kemenag DKI Jakarta.



Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas menginstruksikan jajarannya agar mempersiapkan skenario penyelenggaraan haji di tengah pandemi Covid-19 ini dengan sangat komprehensif. Dengan cara ini, maka tujuan beribadah dan keselamatan jemaah juga bisa terwujud.

Permintaan Menag Yaqut tersebut disampaikan saat membuka Muzakarah Perhajian Indonesia di Bekasi, Jawa Barat, Selasa (30/3/2021). Muzakarah atau diskusi yang mengangkat tema “Mitigasi Haji di Masa Pandemi” ini diselenggarakan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag).

“Siapkan secara detail. Saya harap pelaksanaan haji benar-benar detail persiapannya. Jangan ada yang terlewat sedikit pun, karena terkait keselamatan jemaah,” pesan Gus Menteri, sapaan akrab Menag.

“Demi keselamatan jemaah, siapkan haji sedetail mungkin,” lanjutnya.

Menurut Menag, pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan. Perubahan itu antara lain, ada pembatasan, termasuk dalam kegiatan keagamaan yang bersifat massal. “Pembatasan juga terjadi dalam penyelenggaraan haji dan umrah sejak tahun lalu. Itu bisa menjadi pelajaran dalam persiapan, jika haji dibuka tahun ini,” ujar Menag Yaqut.

Dalam hal manasik, misalnya, Menag Yaqut mengungkapkan bahwa selama ini jemaah haji Indonesia mayoritas melaksanakan haji tamattu’ (umrah baru berhaji). Namun jika jemaah haji Indonesia tahun ini diizinkan berangkat, dan ada skema karantina, bisa jadi haji yang dilaksanakan adalah Ifrad (haji dulu baru umrah).

Menag Yaqut: Demi Keselamatan Jemaah, Siapkan Haji Sedetail Mungkin

“Hal ini harus dibahas bersama dalam muzakarah. Perlu kajian hukum, termasuk pola manasiknya agar bisa segera disosialisasikan,” ujarnya.

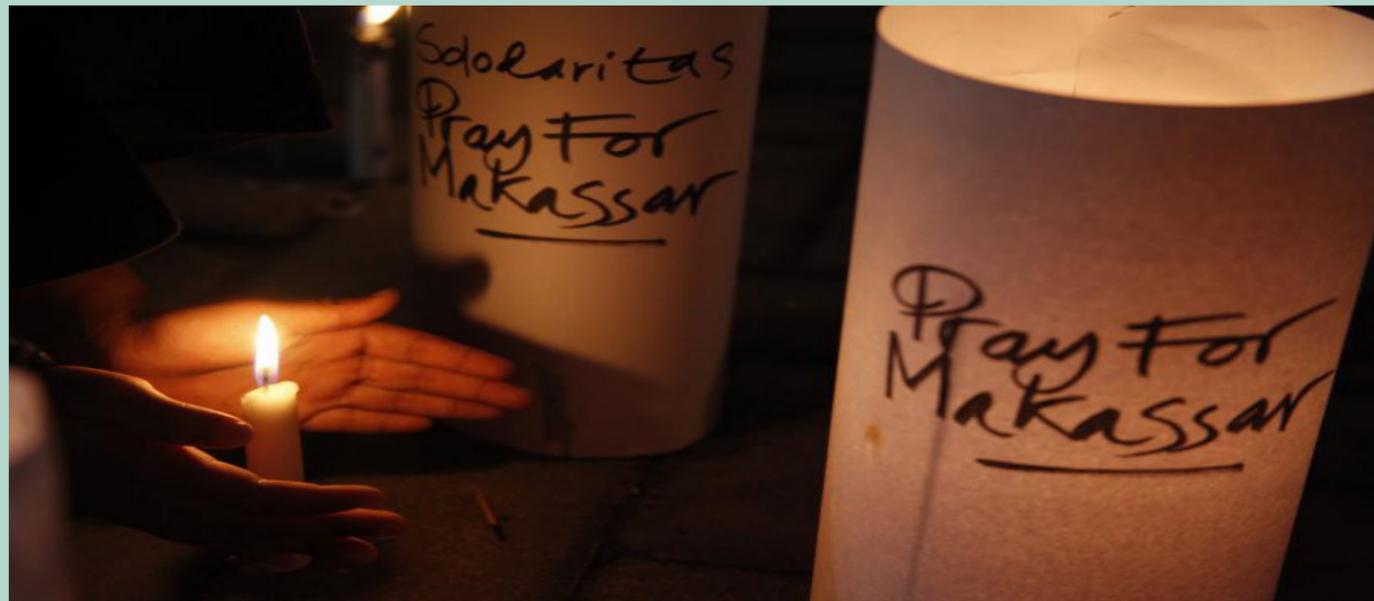
Selain itu, Menag meminta mental jemaah juga disiapkan sejak dini karena dimungkinkan adanya perubahan skema penyelenggaraan haji di tengah pandemi ini. Untuk itu, seluruh jajaran di Kemenag untuk bekerja maksimal agar jemaah mendapat pengetahuan yang komprehensif dan mempersiapkan haji dengan matang.

“Jangan sampai beda-beda pemahaman. Tugas berat Pak Dirjen, selain menyiapkan mitigasi juga menata pemahaman. Selamat bermuzakarah. Saya harap ada rumusan solusi atas setiap potensi masalah yang ada,” tandasnya.

Plt Dirjen PHU Kemenag Khoirizi dalam laporannya menyampaikan bahwa Muzakarah Perhajian Indonesia digelar untuk menggali masukan dari berbagai pihak sebagai masukan bagi Menag dan tim manajemen krisis dalam mengambil keputusan terbaik terkait penyelenggaraan haji 1442H/2021M.

Muzakarah berlangsung tiga hari, 30 Maret hingga 1 April 2021. Sejumlah narasumber yang dihadirkan antara lain Menag, Komisi VIII, Tim Manajemen Krisis, Dirjen PHU 2014-2018 Abdul Djamil, Jubir Satgas Covid, Sekjen Kemenag, Dirjen Perhubungan Udara, Dirjen Imigrasi, Dirjen Asia Pasifik, dan Dubes Arab Saudi di Indonesia.

Muzakarah ini diikuti perwakilan MUI, PBNU, Muhammadiyah, Persis, Al Washliyah, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI), Asosiasi Penyelenggara Haji dan Umrah, KBIH, serta Balitbang Kemenag.



Kunjungi Gereja Katedral Makassar, Menag Yaqut: Kita Lawan Teror

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas hari ini bertolak ke Makassar, Sulawesi Selatan, untuk mengetahui langsung kondisi pasca ledakan bom di depan Gereja Katedral. Setiba mendarat di Bandara Hasanuddin, Kabupaten Maros, Senin (29/3/2021) sore, Menag Yaqut bersama rombongan langsung menuju Gereja Katedral yang berlokasi di Jalan Kajaolalido No 14 Kota Makassar.

Di lokasi, Menag Yaqut dengan didampingi Uskup Agung Makassar Mgr John Liku Ada' langsung berkeliling mengecek sejumlah titik di lingkungan gereja. Menag mengatakan, kunjungannya ke Gereja Katedral untuk menyampaikan simpati kepada pimpinan serta para jemaat gereja Katolik tertua di Makassar tersebut.

Dia kembali menegaskan sangat mengutuk keras atas aksi terorisme yang menasar jemaat Gereja Katedral, Minggu (28/3/2021) pagi hingga menyebabkan belasan orang terluka. "Saya ke sini menyampaikan keprihatinan dan simpati ke Gereja Katedral dan para jemaat. Kita semua berharap kejadian seperti ini tidak terulang kembali," ujar Menag.

Menag juga meminta Uskup Agung Makassar Mgr John Liku Ada' untuk menenangkan jemaatnya. Meski telah menjadi sasaran pengeboman, Menag berharap jemaat tak perlu khawatir dan tetap menjalankan ibadah seperti biasa.

"Beribadahlah seperti biasa, jangan ketakutan, kita akan

lawan, hadapi kelompok-kelompok yang melakukan teror itu," tegas Gus Menteri, sapaan akrabnya.

Untuk memerangi teror dan radikalisme, Menag Yaqut mengakui hal itu bukanlah ringan. Untuk itu, dia mengajak semua pihak untuk bergandengan tangan dan bekerja sama melawan musuh bersama tersebut. "Kita butuh kerja sama semua pihak, media, aparat keamanan, agar tragedi kemanusiaan tidak terulang lagi," tandas pria yang juga akrab dipanggil Gus Yaqut itu.

Selain itu, Menag juga berharap para pemuka agama agar terus berdakwah dengan mengutamakan jalan yang damai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dengan jalan itu maka agama hakikatnya ditempatkan pada fungsinya, yakni menebarkan kedamaian serta kasih sayang.

"Tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan dan teror. Saya berharap nilai-nilai ini terus disampaikan oleh para tokoh agama," pinta Gus Yaqut.

Selain mengunjungi Gereja Katedral, Menag juga menemui sejumlah korban luka bom di rumah sakit dan memberikan santunan sebagai tanda cinta kasih. Dia berharap, para korban mendapat perawatan terbaik dan segera pulih.

"Saya sangat bersimpati dan memberikan dukungan moral agar mereka diberi ketabahan dan segera sehat kembali," kata Menag. (*)

Menag Yaqut: Perayaan Dharma Santi Nyepi Kuatkan Fungsi Agama sebagai Sumber Inspirasi

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas terus menekankan bahwa agama harus menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pemahaman ini maka diharapkan dalam beragama tak hanya akan terwujud kedekatan makhluk dengan Tuhan, namun juga memunculkan sikap saling menghormati, toleransi dan sekaligus memuliakan alam seisinya.

Demikian dikatakan Menag Yaqut jelang Puncak Perayaan Dharma Santi Hari Suci Nyepi Nasional yang akan digelar di pelataran Candi Prambanan, Yogyakarta, Sabtu, 27 Maret 2021. Pada perayaan ini rencananya juga akan dihadiri Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara virtual.

Menurut Menag, Perayaan Dharma Santi Hari Suci Nyepi Tahun Baru Caka 1943 kali ini tepat menjadi momentum untuk mengimplementasikan ajaran Tri Hita Karana yang merupakan ciri khas Hindu di Indonesia.

Menag menyebut, dalam Hindu juga dikenal ada ajaran "tat twam asi" yang bermakna "aku adalah engkau harus menginspirasi untuk rukun, dan bertoleransi". "Saling menghormati, saling dengan inspirasi ajaran "tat twam asi" tersebut, lanjutnya, memperlakukan orang kelas sosialnya secara

"Saya kira inilah inti nya telah selesai dibuat dan akan menjadi acuan Indonesia," ungkap Menag Yaqut yang sangat menjaga budaya menjadi inspirasi untuk peninggalan-peninggalan di tanah Jawa terutama

"Saya yakin jika Candi sekaligus dijadikan tempat kegiatan ritual, spiritual, dan budaya maka dua keuntungan akan didapatkan, yaitu kelestarian cagar budaya dan juga peningkatan kunjungan wisata," terang Gus Menteri, sapaan akrabnya.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kemenag Tri Handoko Seto mengatakan, makna Tri Hita Karana dalam perayaan Hari Suci Nyepi selain bertujuan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan juga menjaga hubungan sesama manusia. Tak hanya itu, Tri Hita Karana juga bertujuan memuliakan alam dengan memberinya jeda untuk menata keseimbangannya.

"Nyepi harus menginspirasi kita semua untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, memohon kepada Tuhan agar persoalan bangsa saat ini segera selesai," pesan Tri Handoko Seto.

Kegiatan Dharma Santi Perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Baru 1943 di Candi Prambanan digelar Ditjen Bimas Hindu Kementerian Agama bekerja sama Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan secara daring via zoom dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Pada kesempatan ini, Presiden Joko Widodo dan Menag Yaqut Cholil Qoumas akan menyampaikan pesan dan sambutan secara virtual. Adapun Wakil Gubernur DI Yogyakarta Paku Alam X dijadwalkan hadir di pelataran Candi Prambanan.

Dharma Santi merupakan ajang pertemuan atau silaturahmi untuk dapat saling memaafkan kesalahan masing-masing serta mengupayakan untuk tidak membuat kesalahan lagi di kemudian hari. Dharma Santi merupakan bagian dari sad dharma atau enam cara umat Hindu dalam menyebarkan ajaran dharma atau agama.



moderasi beragama yang roadmap-Kementerian Agama (Kemenag) kehidupan bermasyarakat di seluruh di Surabaya, Jumat (26/3/2021). mengungkapkan, ajaran Hindu luhur juga diharapkan dapat melestarikan warisan luhur bangsa bersejarah seperti candi-candi Candi Prambanan di Yogyakarta.

Prambanan dirawat dan

Perhelatan MRC 2020, MTsN 31 Jakarta Raih 2 Kategori Juara Nasional

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 31 Jakarta berhasil meraih Juara 2 Nasional Kategori Best Point SUMO IOT dan Juara 3 Nasional Kategori Best Participant Under Water dalam Perlombaan Madrasah Robotic Competition (MRC) 2020.

“Ini merupakan moment yang tidak terlupakan bagi tim Robotic MTsN 31 Jakarta,” ujar Pembina tim robotic, Novel.

Sedangkan menurut Alvaro bahwa, kemenangan ini tentu tidak serta merta datang dengan sendirinya namun ini merupakan akumulasi belajar kami tentang perobotan dan tentu ini semua juga karena Allah SWT.

“Disamping itu, kami beruntung memiliki pembimbing pak Novel Zaelany yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing kami,” ujar Alvaro yang juga diiyakan oleh Ghassan.

Hal senada juga disampaikan Zainul, tentunya Kepala Madrasah sangat bangga serta seluruh akademisi MTsN 31 Jakarta ikut bahagia, karena dimasa pandemi ini, guru dan siswa mampu bersinergi dengan baik demi meningkatkan prestasi madrasah, sesuai dengan visi misi MTsN 31 Jakarta dan memang menjadi program best practice MTsN 31 Jakarta.

“Prestasi dimasa pandemic sangatlah luar biasa,” ujar Zainul.

Adapun 3 tim yang mengikuti MRC dari MTs Negeri 31 Jakarta yaitu ; Tim A Kotoprak Balap Ghazy Pandya dan Faizal (underwater), Tim B Octopus Muhammad Sofwan A dan Muhammad Afriza (underwater) dan Tim C Unite Alvaro Mausiqo Farikhina Fezza dan Ghassan (Sumo IOT). /Hp



Meski Virtual, Siswa MAN 9 Sabet Medali Emas Kejuaraan Taekwondo Heroes International

Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 9 Jakarta, Indra Wahyu Ramadhan meraih medali emas pada Kejuaraan Taekwondo Heroes International di Thailand. Ajang yang diikuti 18 negara, 70 tim dan 520 peserta ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan video peserta dengan latar belakang terbaik di negaranya.

“Alhamdulillah, saya bersyukur dengan apa yang sudah diperoleh dan memiliki kesempatan untuk bisa bertanding dengan atlet dari berbagai negara. Namun belum cukup puas, karena masih banyak kekurangan dan harus di tingkatkan lagi kemampuan saya di bidang Poomsae ataupun Kyouruginya,” ujar Indra saat wawancara dengan tim humas.

Sedangkan Uum Mukaromah juga mengungkapkan bahwa, ini merupakan kejuaraan Indra yang ke-7 pada tahun 2000 – 2001. Sebelumnya Indra telah menorehkan prestasi di berbagai ajang kejuaraan.

“Juli 2020, Indra mengikuti kejuaraan Gewinn Malaysia Open International Taekwondo E-Sport Challenge 2020 yang diikuti oleh 5 negara secara virtual. Indra berhasil meraih juara tiga, kelas Senior Black Belt,” ungkap Ibundanya pada tim humas.

Uum menambahkan, saat Kejuaraan Eropa Great Britain KTA Worldwide Poomsae yang diikuti 54 negara meliputi 4 benua dan 567 negara pada 2 – 4 Oktober 2020, Indra meraih juara kedua kategori K1-Senior Putra. Dan Kejuaraan The 1st Internasional Virtual Poomsae Championship yang dilakukan secara virtual pada 17-18 Oktober 2020, Indra memperoleh juara pertama kategori Poomsae Senior Putra yang gelar di Philipina.

“Dan saat mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia), Indra berhasil meraih gelar juara dan memperoleh sertifikat dari Menpora,” imbuhnya dengan semangat.

Atas prestasi ini, Indra mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua maupun Civitas MAN 9 Jakarta. “Orangtua saya menerapkan prinsip kepada anak-anaknya untuk tidak setengah-setengah dalam menjalani suatu kegiatan maupun hobi. Kami harus berprestasi dan bisa bermanfaat juga untuk yang lain,” ujar Indra pada sesi wawancara melalui whatsapp dengan Tim Humas.

“Di keluarga bukan hanya saya saja yang menggeluti bela diri Taekwondo, ketiga saudara saya pun sama-sama terjun di dunia taekwondo dan berprestasi,” lanjutnya.

Menurutnya, Fikri sebagai kakak dan alumni MAN 9, juga banyak menorehkan prestasi di berbagai kejuaraan bela diri Taekwondo.

“Kami bukan keluarga yang berlatar belakang atlet. Kami juga memilih jenis bela diri ini karena paling aman yang dilengkapi dengan pengaman dari mulai kepala, gigi, badan, alat vital, tangan dan kaki, sehingga aman saat latihan atau sedang fight di banding dengan bela diri lainnya,” ucap Indra.

Motivasi awalnya, Indra melihat keberhasilan kakaknya yang telah menjadi atlet Kota Jakarta Timur. “Hal tersebut yang memotivasi saya untuk bisa lolos juga menjadi atlet Jakarta Timur,” ujar pelatih Taekwondo di unit Liberika.



Terkenal Santun dan Taat Aturan, Jamaah Haji Indonesia Menjadi Role Model Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun Ini

Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas mengungkapkan Jamaah haji Indonesia terkenal tertib, santun dan taat aturan. Karenanya, Indonesia akan mendapatkan kesempatan pertama melaksanakan ibadah haji jika pemerintah Arab Saudi membuka kembali pelaksanaan ibadah haji tahun ini. “Ini hal yang sangat membahagiakan selain mendapat kesempatan pertama, Indonesia juga menjadi role model pelaksanaan ibadah haji,” Ungkap Yaqut dalam sambutannya saat meresmikan Pusat Pelayanan Haji Terpadu (PLHUT) Jakarta Timur dan 6 gedung lainnya salah satunya adalah Gedung asrama MTSN 24, Kamis 18/3/2021 Kemarin. Dalam kesempatan ini Menag juga mengatakan akan terus mengupayakan menyelenggarakan perjalanan ibadah haji

bagi Jamaah Haji Indonesia Tahun 2021 ini jika pintu ibadah haji dibuka. “Kami akan terus mengupayakan memberangkatkan jemaah haji jika sudah dibuka, doakan agar pandemi ini cepat selesai, “ Janji Menag kepada salah seorang pendaftar haji yang ditemui disela sela acara peresmian. Sebagai informasi, gedung PLHUT Jakarta Timur telah digunakan Kankemenag Jakarta Timur sejak awal tahun 2021. Gedung ini memiliki luas 20 x 10 meter yang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama digunakan untuk proses pendaftaran haji. Dan lantai kedua digunakan sebagai Aula pertemuan berkapasitas 150 orang. /Evi Agustin

Jalin Kerjasama Dengan KanKemenag, Kasat Binmas : Bangun Situasi Yang Harmonis Dan Kondusif



hukum Jakarta Barat.

“Apalagi saya bisa langsung bertemu dengan penyuluh, disini saya bisa mencari ilmu, mencari kisi-kisi karena tugasnya hampir sama,” ujar Ali Zusron.

“Bedanya hanya yang terkait masalah rumah tangga,” lanjutnya.

Atas bersinergi dengan para ulama dan umaro, Ali Zusron mengungkapkan, situasi di Jakarta Barat sampai saat ini relatif aman kondusif. Tetapi dampak dari Pandemi Covid-19 ini memang dampaknya ke sosial, ekonomi bahkan mengacu kepada kriminalitas.

“Insha Allah kedepannya kita akan terus bersinergi untuk membangun bagaimana situasi di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Barat aman selamanya,” tutur Komisaris Polisi yang dibesarkan di Pondok Pesantren ini.

Dalam kesempatan ini, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat mengajak kepala Penyuluh untuk terus menjalin kerja sama dengan Polres Metro Jakarta Barat, dalam membina dan membimbing masyarakat kearah yang lebih taqwa lagi.

Usai Penguatan Pengurus Kelompok Kerja Penyuluh (Pokjaluh) Agama Islam, Polres Metro Kota Jakarta Barat bersama Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat melaksanakan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini untuk memantapkan Kamtibmas yang kondusif pada situasi pandemi Covid-19, Rabu (17/03/2021).

Kasat Binmas Metro Jakarta Barat Kompol Ali Zusron menyampaikan rasa syukurnya bisa bertatap muka dengan tokoh agama dan masyarakat serta penyuluh. Menurutnya, tugas dan fungsi pokok selaku Kepala Satuan Bimbingan masyarakat di wilayah

“Alhamdulillah, karena Dr. Ali Zusron ini pernah dibesarkan di Pesantren, insya Allah jabatannya akan cepat naik. Kita do’akan, apalagi do’anya para penyuluh,” ungkap Wahyudin.

“Karena tugasnya ada kesamaan dengan bapak ibu penyuluh, maka jangan sampai tidak bermitra. Harus bermitra yang akrab, yang harmonis. Berkaitan dengan keamanan dan sebagainya harus segera konsultasi,” imbuh Wahyudin.

Selain tokoh agama dan tokoh masyarakat hadir juga perwakilan MUI, FKUB, APRI, DMI FKPAI dan FKMT Kota Jakarta Barat. //Joel



Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

Dirgahayu

Hari Amal Bakti ke-75 Kementerian Agama RI

3 Januari 1946 - 3 Januari 2021

INDONESIA RUKUN



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



dki_kemenag



@dki_kemenag